

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Banyubiru pada Januari-Mei 2024 berumur 20-35 tahun yaitu 166 responden sedangkan responden yang berusia beresiko sebanyak 27 responden.
2. Usia kehamilan ibu yang berkunjung ke Puskesmas Banyubiru pada Januari-Mei 2024 adalah 66 responden sedang hamil pada usia yang tidak beresiko, sedangkan 127 responden lainnya sedang hamil pada usia kehamilan yang beresiko.
3. Paritas ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Banyubiru pada Januari-Mei 2024 sebanyak 185 responden memiliki paritas yang tidak beresiko anemia, sedangkan 8 responden memiliki paritas yang beresiko anemia.
4. Kejadian anemia pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Banyubiru pada Januari-Mei 2024 sebanyak 44 responden mengalami anemia, dan 149 responden tidak anemia.
5. Hasil uji statistik hubungan umur ibu dengan kejadian anemia di Puskesmas Banyubiru didapatkan didapatkan p-value sebesar 0.000 yang berarti ada hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Banyubiru.
6. Hasil uji statistik hubungan usia kehamilan dengan kejadian anemia di Puskesmas Banyubiru didapatkan p-value sebesar 0.730 yang berarti tidak ada hubungan bermakna antara usia kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Banyubiru.
7. Hasil uji statistik hubungan paritas dengan kejadian anemia di Puskesmas Banyubiru didapatkan p-value sebesar 0.006 yang berarti ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Banyubiru.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian yang lainnya agar dapat meneliti faktor- faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil dan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa kebidanan mengenai hubungan umur, usia kehamilan, dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

3. Bagi Puskesmas atau Tempat Penelitian

Dari hasil penelitian diketahui bahwa salah satu penyebab anemia di puskesmas banyubiru adalah umur ibu dan paritas. Diharapkan puskesmas lebih memperhatikan ibu hamil dengan usia dan paritas yang beresiko agar lebih terpantau konsumsi minum tablet FE dan pola makan sehari harinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut dengan metode lain yang lebih baik, jumlah sampel yang lebih banyak, pengukuran yang lebih spesifik serta menambahkan variabel-variabel lain untuk melihat hubungannya dengan anemia pada ibu hamil.